ABSTRAK

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan: bagaimaan proses rehabilitasi/ pemulihan hak orang yang diputus tidak bersalah oleh pengadilan menurut KUHAP dan hukum Islam, bagaimana studi perbandingan mengenai rehabilitasi/ pemulihan hak orang yang diputus tidak bersalah oleh pengadilan menurut KUHAP dan hukum Islam. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku- buku yang berkaitan dengan rehabilitasi. Sedangkan dalam teknik penggalian data dilakukan dalam bentuk penelitian pustaka. Metode analisa data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rehabititasi adalah usaha dalam rangka pemerataan keadilan, yang dimaksudkan agar rakyat kecil mendapat pengayoman terhadap perlakuan dari alat- alat penegak hukum yang kurang memenuhi rasa keadilan. Mengenai rehabilitasi antara KUHAP dan hukum Islam terdapat perbedaan dan persamaa yakni keduanya merupakan suatu aturan yang mempunyai kekuatan hukum yang bila terjadi suatu putusan yang keliru dalam suatu perkara pidana maka hakim wajib membetulkan dan membenarkan serta mengembalikan hak hak seseorang seperti semula dengan memberikan rehabilitasi dan putusan hukuman yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap tersebut harus diadakan peninjauan kembali. Mengenai perbedaan yang ada antara KUHAP dan hukum Islam itu bisa dilihat dari sangsi hukum yang terjadi pasa keduanya.

Kata kunci: Rehabilitasi; Pemulihan hak orang; Pengadilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id